

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2018:24) merupakan suatu kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Data yang diperoleh dari penelitian merupakan data empiris yang mempunyai kriteria khusus yaitu valid, reliable dan objektif, yang dapat diartikan bahwa data yang diperoleh melalui penelitian menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Secara umum hasil data yang di peroleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode survei karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik kemudian untuk mendapatkan data dari sampel yang diambil dari populasi tertentu dan pengumpulan data melalui pengamatan (wawancara atau kuesioner). Menurut Sugiono (2018:35) metode kuantitatif merupakan metode penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan berlandaskan pada filsafat *positivisme*, dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik.

Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode asosiatif yang bersifat kausal, Sugiono (2018:92) menjelaskan bahwa asosiatif merupakan rumusan masalah yang bersifat menanyakan dua variabel atau lebih kemudian hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Metode ini digunakan untuk mencapai tujuan penelitian yaitu pengaruh komitmen organisasi dan komitmen profesi terhadap kepuasan kerja karyawan J&T Express Bogor.

B. Variabel dan Pengukuran

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat, nilai dari obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:96).

Pada penelitian ini variabel yang diteliti terdiri atas :

a) Variabel independent

Variabel independent atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dan yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2018:96). Variabel bebas pada penelitian ini merupakan Komitmen Organisasi (X_1) dan Komitmen Profesi (X_2).

b) Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena timbulnya variabel bebas (Sugiyono, 2018:97). Variabel terikat pada penelitian ini merupakan Kepuasan Kerja (Y).

2. Operasional Variable Penelitian

Operasional variabel merupakan suatu proses yang dilakukan dimana mengubah definisi konsep menjadi definisi operasional.

Tabel 6. Operasional Variable Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Komitmen Organisasi (X1)	Komitmen organisasi merupakan kekuatan relatif dari identifikasi individu dan keterlibatan dalam sebuah organisasi. Mowday et al. (2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan kuat tetap sebagai anggota 2. Keinginan berusaha keras dalam bekerja 3. Penerimaan nilai organisasi 4. Penerimaan tujuan organisasi Mowday et al. (2015)	Skala Likert
2	Komitmen Profesi (X2)	Komitmen profesi merupakan komitmen yang dibentuk suatu individu pada profesinya meliputi sesuatu yang diterima, sesuatu yang dipercaya, tujuan serta nilai-nilai dari suatu profesi Aranya et al. (2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengabdian terhadap profesi 2. Kewajiban sosial 3. Kemandirian 4. Keyakinan terhadap profesi 5. Relasi Aranya et al. (2019)	Skala Likert
3	Kepuasan Kerja (Y1)	Kepuasan kerja merupakan suatu perasaan atau respon afektif terhadap suatu situasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan itu sendiri 2. Gaji atau reward 3. Promosi 4. Supervisi 5. Rekan kerja 	Skala Likert

	Smith et al. dalam Trilupalu (2017)	Smith et al. dalam Mufidah (2016)	
--	-------------------------------------	-----------------------------------	--

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2018:148). karena adanya keterbatasan pada penelitian maka populasi yang dapat terjangkau pada penelitian ini merupakan karyawan dengan posisi atau jabatan staff umum J&T Express Bogor yang berjumlah 50 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian, sampel digunakan yang berasal dari populasi tersebut kemudian dipelajari dan dibuat kesimpulan yang dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2018:149).

Pada penelitian ini sampel yang digunakan merupakan *nonprobability sampling* dengan pendekatan sampel jenuh. Menurut Sugiyono *nonprobability sampling* adalah suatu Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono,2018:142). Kemudian sampel jenuh merupakan semua anggota pupolasi digunakan sebagai sampel sampel ini diguna jumlah populasi realtif kecil pada

penelitian ini yaitu 50 orang karyawan yang dijadikan sampel (Sugiyono, 2018:145).

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan disebarakan kepada seluruh karyawan J&T Express Bogor yang berada di kota Bogor maupun kabupaten Bogor, adapun pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Desember tahun 2023 sampai dengan selesai.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini merupakan pengumpulan data sumber primer dan sekunder, data primer merupakan sumber data yang yang diperoleh dari sumbernya langsung pada penelitian ini menggunakan kuesioner/angket, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak diperoleh langsung dari sumbernya pada penelitian ini menggunakan pustaka, dan internet (Sugiyono, 2018:223).

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti, pada penelitian ini menggunakan model kuesioner dengan skala likert yang dimodifikasi dengan tipe pertanyaan tertutup menyediakan alternatif jawaban dari pertanyaan maupun pernyataan yang telah disediakan terkait fenomena atau variabel yang diteliti.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap pola manusia dalam keadaan atau situasi tertentu untuk mendapatkan informasi yang diharapkan, pada penelitian ini menggunakan observasi berpartisipatif karena peneliti terlibat dalam kegiatan dan ikut merasakan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

3. Study Pustaka

Dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka dengan mengumpulkan dan mempelajari literatur maupun teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dari beberapa buku dan jurnal di perpustakaan maupun di internet.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diamati, jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti (Sugiyono, 2018:178-179). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan ada tiga, yaitu komitmen organisasi, komitmen profesi dan kepuasan kerja karyawan.

Skala yang digunakan untuk mengukur setiap instrumen merupakan skala likert. skala likert berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang maupun kelompok perihal fenomena sosial, variabel yang diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian dijadikan

sebagai dasar Menyusun item-item instrument berupa pertanyaan maupun pernyataan (Sugiono, 2018:168).

Dalam penelitian ini jawaban dari setiap item instrument memiliki mempunyai gradasi dari sangat setuju maupun sangat tidak setuju dengan skala 1-5 yang dapat menjadi alternatif tanggapan dari responden, dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 7. Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral / ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2018:168-169)

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti, data dinyatakan valid apabila data yang dilaporkan oleh peneliti tidak berbeda dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek

penelitian (Hardani, 2020:198). Untuk menguji validitas setiap pertanyaan yaitu nilai pada pernyataan dikorelasikan dengan nilai totalnya, nilai setiap pertanyaan dinyatakan nilai x sementara nilai y merupakan nilai totalnya. Pada penelitian ini uji validitas akan diukur menggunakan *pearson product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xr}	= Koefisien korelasi antara x dan y
N	= Jumlah subjek
$\sum xy$	= Jumlah perkalian antara skor x dan skor y
$\sum x$	= Jumlah total skor x
$\sum y$	= Jumlah total skor y
$\sum x^2$	= Jumlah skor kuadrat x
$\sum y^2$	= Jumlah skor kuadrat y

Nilai perhitungan rhitung kemudian dibandingkan dengan rtabel dengan taraf signifikan 0,05 maka,

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner dikatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini digunakan untuk menguji kekonsistenan dari jawaban yang diberikan responden, suatu skala dapat dikatakan reliabel apabila menghasilkan hasil yang sama Ketika pengukuran dilakukan berulang kali serta dilakukan dalam kondisi konstan (Sahir, 2021:33). Pada penelitian ini uji reliabilitas

dengan bantuan aplikasi SPSS 29 diukur dengan cara *Cronbach's alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Suatu instrument dapat dinyatakan reliabel bila koefisiensi reliabilitas minimal 0,6.

Dimana:

r_{11} = Nilai reliabilitas

k = Jumlah item

$\sum S_i$ = Jumlah varian skor setiap item

S_t = Varian total

2. Analisis Deskriptif

Analisa deskriptif merupakan salah satu metode dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2018:238-239). dalam penelitian ini penyajian data terdiri dari analisa atas modus, median, mean, standar deviasi, minimum, maksimum, dan range dari setiap variabel yang diuji.

3. Rata - Rata Hitung Tertimbang

Rata-rata hitung tertimbang merupakan rata-rata yang mempertimbangkan bobot pada rata-rata hitung, pembobotan pada data merupakan timbangan yang digunakan pada perhitungan rata-rata hitung Hamzah et.al (2016:31). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\bar{X}_w = \frac{\sum (W_i X_i)}{\sum w}$$

Dimana :

\bar{X}	= Rata-rata tertimbang
W_i	= Bobot
X_i	= Frekuensi

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas pada model regresi, perhitungan asumsi klasik dilakukan agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang pengujiannya dapat dipercaya dan tidak bias.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji variabel independent dan variabel dependen berdistribusi secara normal atau tidak, tolak ukur pengambilan keputusan adalah jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima (Murwani dalam Nuryadi et.al,2017). Hipotesis statistik yang digunakan :

H_0 = Sampel berdistribusi normal

H_1 = Sampel tidak berdistribusi normal

Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS 29, tes ini menetapkan apakah skor-skor dalam sampel dapat secara logis dianggap berasal dari suatu populasi dengan distributive tertentu (Nuryadi, 2017:83).

Tes Kolmogorov-smirnov memusatkan pada penyimpangan terbesar, harga $F_0(X)-S_N(X)$ terbesar dinamakan deviasi maksimum.dapat dilihat pada rumus sebagai berikut:

$$D = \text{maksimum } |F_0(X) - S_N(X)|$$

Dimana:

D = Distribusi sampling

$F_0(X)$ = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif

$S_N(X)$ = Distribusi frekuensi kumulatif

N = Observasi

Pedoman pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikan pada Kolmogorov-smirnov yang dihasilkan < 0,05 maka distribusi adalah tidak normal.
- 2) Nilai signifikan pada Kolmogorov-smirnov yang dihasilkan > 0,05 maka distribusi adalah normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang akan diuji mempunyai hubungan yang linier (terletak pada garis lurus) atau tidak secara signifikan. Adanya hubungan antara variabel bebas komitmen organisasi dan komitmen profesi (X_1, X_2) terhadap variabel terikat kepuasan kerja karyawan (Y) diketahui dengan melakukan uji linieritas sehingga dasar pengambilan keputusan pada uji linieritas ini adalah:

- 1) Jika nilai probabilitas > 0,05 maka, hubungan antara variabel bebas X , yaitu komitmen organisasi dan komitmen profesi dengan variabel Y , yaitu kepuasan kerja karyawan adalah linier.

2) Jika nilai probabilitas < 0,05 maka, , hubungan antara variabel bebas X, yaitu komitmen organisasi dan komitmen profesi dengan variabel Y, yaitu kepuasan kerja karyawan adalah tidak linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (independent), pada penelitian ini untuk menguji multikolinieritas menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan bantuan aplikasi SPSS 29. Jika nilai VIF semakin membesar, maka dapat diduga ada multikolinearitas antar variabel independent atau jika VIF melebihi angka 10 dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas. Rumus dengan metode VIF dapat dilihat sebagai berikut:

$$VIF = (bt^{\wedge}) = \frac{1}{(1 - R_j^2)}$$

VIF = Variance inflation factor

R_j^2 = Koefisien determinasi antara X_j dengan variabel bebas lainnya pada persamaan atau model dugaan

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji hereroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, pada penelitian ini pengujian ada atau tidaknya hereroskeditas di lakukan dengan metode grafik dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi menggunakan aplikasi SPSS

(Purnomo, 2016:125). dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola-pola tertentu, seperti pola tertentu yang teratur misalnya bergelombang, melebar kemudian menyempit maka terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika terlihat pola tidak jelas, misalnya titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Analisis Korelasi

Uji korelasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa kuatnya hubungan dua variabel atau lebih, pada penelitian ini terdapat dua variabel dependen (X_1, X_2) dan satu variabel dependen (Y) yaitu komitmen organisasi, komitmen profesi, dan kepuasan kerja karyawan. Dengan bantuan aplikasi SPSS menggunakan uji korelasi berganda dilakukan untuk mengetahui korelasi positif antara komitmen organisasi dan komitmen profesi secara Bersama-sama dengan kepuasan kerja karyawan. Rumus dalam menghitung uji korelasi berganda sebagai berikut:

$$R_{yx_1x_2} = \frac{\sqrt{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}}{1 - r^2_{x_1x_2}}$$

Dimana:

$R_{yx_1x_2}$ = korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara Bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = korelasi product moment antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = korelasi product moment antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga $+1$ ($-1 < r \leq +1$) yang dapat menghasilkan beberapa kemungkinan sebagai berikut:

- 1) Jika positif maka menunjukkan adanya korelasi positif dalam variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai X akan diikuti dengan kenaikan dan penurunan Y. Jika $r = +1$ atau mendekati 1 maka, menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel-variabel yang diuji sangat kuat.
- 2) Jika negatif maka menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti penurunan nilai Y dan sebaliknya. Jika $r = -1$ atau mendekati -1 maka menunjukkan adanya pengaruh negative dan korelasi variabel yang diuji lemah.
- 3) Jika $r = 0$ atau mendekati 0 maka, menunjukkan korelasi rendah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel yang diuji.

Tabel 8. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2018:287)

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Pada penelitian ini dilakukan pengujian untuk mengetahui adanya hubungan antara komitmen organisasi (X1) dan komitmen profesi (X2) dengan kepuasan kerja karyawan (Y) (Thalib, 2019:80). rumus regresi linier berganda dapat di gambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y	=	kepuasan kerja karyawan
a	=	konstanta
X ₁	=	komitmen organisasi
X ₂	=	komitmen profesi
$\beta_1\beta_2$	=	koefisien regresi
e	=	error

7. Uji Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian uji hipotesis pada penelitian ini hipotesis dengan bentuk asosiatif untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komitmen organisasi dan komitmen profesi terhadap kepuasan kerja karyawan J&T Express Bogor dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. Hipotesis pada umumnya diuji secara simultan atau keseluruhan dengan cara parsial maupun persatu (Sahir, 2021:52-53). Dengan hipotesis sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pada pengujian F ini digunakan untuk mengetahui apakah ada tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama atau secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.

1) Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$ Tidak terdapat hubungan secara simultan antara komitmen organisasi dan komitmen profesi dengan kepuasan kerja karyawan di J&T Express Bogor.

$H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$ Terdapat hubungan secara simultan antara komitmen organisasi dan komitmen profesi terhadap kepuasan kerja karyawan di J&T Express Bogor.

2) Pengujian dilakukan dengan metode menyamakan angka Fhitung dengan Fhitung dengan Ftabel pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan $df = (n - k - 1)$.

3) Rumus untuk menghitung uji F (Sugiyono, 2018:297) adalah sebagai berikut:

$$F_n = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Dimana:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independent

n = Jumlah anggota sampel

Fn = Nilai uji F

Pengambilan keputusan dalam perhitungan tersebut dapat diketahui pada ketentuan berikut:

- a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima.
- b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pada uji t ini digunakan untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel dependen terhadap variabel independen. Pengujian dilakukan dengan uji statistik dengan rumus dan Langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara komitmen organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan di J&T Express Bogor.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh secara parsial antara komitmen organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan di J&T Express Bogor.

$H_0 : \beta_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara komitmen profesi terhadap kepuuasan kerja karyawan di J&T Express Bogor.

$H_a : \beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh secara parsial antara komitmen profesi terhadap kepuuasan kerja karyawan di J&T Express Bogor.

2) Uji t dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2018:301):

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Dimana:

rp = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

t = thitung yang selanjutnya dikonsultasikan menjadi ttabel.

Pengambilan keputusan dalam perhitungan tersebut dapat diketahui pada ketentuan berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau thitung $>$ ttabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- c) Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau thitung $<$ ttabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

8. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk melihat melihat variasi model. ketentuan dalam penilaian analisis ini apabila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan 0 dapat di artikan bahwa semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 sebaliknya bila semakin mendekati 100% maka semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini analisis digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi perubahan variabel Y yang dipengaruhi variabel X. analisis koefisien determinasi dapat dapat diukur dengan rumus sebagai berikut (Sahir, 2021:54).

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Nilai koefisien determinasi
 r^2 = Nilai koefisien korelasi